

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL TAHUN 2016-2020 (PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

*THE EFFECT OF PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON CAPITAL STRUCTURE IN 2016-2020 (IN THE MINING SEKTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE)*

Oleh:

**Eisy Timbangnusa<sup>1</sup>**  
**Joy Elly Tulung<sup>2</sup>**  
**Victoria N. Untu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[timbangnusaesy@gmail.com](mailto:timbangnusaesy@gmail.com)

<sup>2</sup>[joy.tulung@unsrat.ac.id](mailto:joy.tulung@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[neisye@unsrat.ac.id](mailto:neisye@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Dalam proses perkembangan dunia, salah satu faktor yang cukup berpengaruh adalah sektor ekonomi, dimana sektor ini menjadi salah satu yang terpenting dalam menunjang pertumbuhan suatu negara. Indonesia yang saat ini menjadi negara berkembang memberikan peluang bagi dunia untuk berinovasi ke berbagai sektor khususnya dalam bidang pengembangan usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal, Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal, serta Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal, berdasarkan data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor pertambangan yang berjumlah 47 perusahaan. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 14 perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan dianalisis dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.

**Abstract:** In the process of world development, one of the factors that is quite influential is the economic sector, where this sector is one of the most important in supporting the growth of a country. Indonesia, which is currently a developing country, provides opportunities for the world to innovate in various sectors, especially in the field of business development. The purpose of this research is to determine The Effect of Profitability on Capital Structure, The Effect of Company Size on Capital Structure, and The Effect of Profitability and Company Size on Capital Structure, based on financial report data on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The object of this research is a company in the mining sector, totaling 47 companies. The sample in this study was selected using a purposive sampling method so as to obtain as many as 14 companies that will be used as research objects. The type of research used is quantitative research and analyzed by multiple linear regression analysis using SPSS 23. The results of this research indicate that simultaneously profitability and firm size have a significant effect on capital structure in the mining sektor listed on the Indonesia Stock Exchange. Furthermore, partially profitability has a significant negative effect on capital structure and firm size has an insignificant negative effect on capital structure.

**Keywords:** Profitability, Company Size, Capital Structure.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sektor ekonomi ialah salah satu sektor yang paling rentan dalam perkembangan dunia. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor terpenting dalam mendukung kelangsungan hidup suatu negara dimana perkembangan perekonomian pada negara tersebut tidak bisa terlepas dari pengaruh perekonomian global. Indonesia merupakan negara yang terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan dari segi perekonomian yang ada. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan perekonomian di Indonesia selama tahun 2016-2020 menunjukkan peningkatan walaupun dalam jumlah kecil yaitu masih di atas angka 5% per tahun ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Salah satu penyebab pertumbuhan perekonomian di Indonesia ialah pasar modal. Pasar Modal memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam Sambuari (2020) pasar modal Indonesia telah memperlihatkan perkembangannya dengan jumlah perusahaan IPO 2019 tertinggi di Asean mencapai 55 perusahaan, sedangkan perkembangan pertumbuhan investor hingga tahun 2019 meraih 2,48 juta investor, di mana investor saham sebesar 1,1 juta ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Perkembangan bisnis dan ekonomi saat ini memicu persaingan antar perusahaan. Begitu juga dengan industri pertambangan yang merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan ekonomi negara. Selain mendominasi pasar di Bursa Efek Indonesia, sektor pertambangan juga berkontribusi dalam PDRB Indonesia dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Industri pertambangan memerlukan banyak modal untuk mengeksplorasi sumber daya alam ketika mengembangkan industri pertambangannya. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk berinvestasi serta memperkuat posisi keuangannya.

Perusahaan yang berada dalam lingkup pasar modal harus mampu menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas untuk mencapai struktur modal yang optimal. Septiani dan Suaryana (2018) mengatakan bahwa struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang diprediksi dapat menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga memengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan lewat beberapa kebijakan serta keputusan yang dilakukan sepanjang periode tertentu. Bambang Riyanto (2001:279) dalam Yodha (2018) menyebutkan bahwa besarnya suatu perusahaan juga memengaruhi struktur modal perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan cenderung menggunakan utang yang lebih besar sehingga memengaruhi struktur modal. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana bisa diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan. Total aset dapat digunakan sebagai indikator untuk ukuran perusahaan karena nilainya yang relatif stabil. Besarnya suatu perusahaan akan makin dikenal banyak masyarakat sehingga bisa menguntungkan buat pihak perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Tahun 2016-2020 (pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh:

1. Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan di BEI periode 2016-2020.
2. Ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan di BEI periode 2016-2020.
3. Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan di BEI periode 2016-2020.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan menurut Suad dan Enny (2015:7) yaitu penggunaan dana (keputusan investasi), memperoleh dana (keputusan pendanaan) pembagian laba (kebijakan dividen). Tujuan manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian yang dilakukan oleh manajer keuangan.

### Laporan Keuangan

Menurut Bahri (2019) laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepada manajemen perusahaan oleh pihak pemilik entitas.

### Profitabilitas

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Kasmir, 2019:198).

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan.

### Struktur Modal

Menurut Riyanto dalam Kurniawan (2015) struktur modal menunjukkan propositas penggunaan hutang dan ekuitas untuk membiayai aktivitas perusahaan.

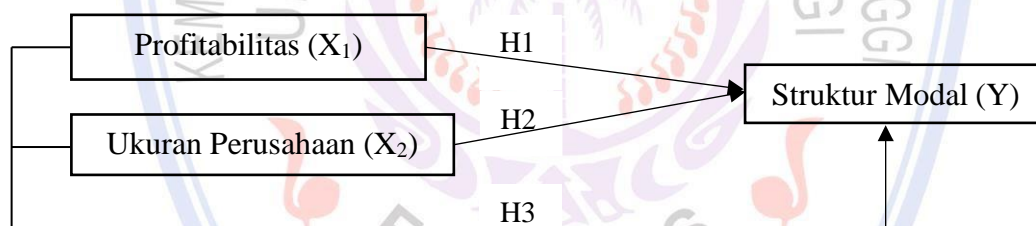
### Penelitian Terdahulu

Lestari dan Irianto (2017), dengan penelitian faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal, namun pertumbuhan saham dan risiko bisnis menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap struktur modal.

Dura (2017), meneliti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit *report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 (studi kasus pada sektor manufaktur). Penelitian ini mendapati bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *report lag*.

Novari dan Lestari (2016), meneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan *real estate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**  
Sumber: Kajian Teoritik, Data Diolah (2020)

### Hipotesis

H1: Pengaruh parsial profitabilitas terhadap struktur modal

H2: Pengaruh pasrial ukuran perusahaan terhadap struktur modal

H3: Pengarus simultan profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya atas hipotesis yang diajukan dengan melakukan analisis data-data kuantitatif.



### Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 berjumlah 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan pertambangan yang memiliki profit dan laporan keuangan positif yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020, maka sampel yang diperoleh berjumlah 14 perusahaan.

### Data dan Sumber

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data diperoleh melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) dan *website* Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara peninjauan pustaka melalui karya ilmiah maupun buku yang terkait dengan penelitian.

### Definisi Operasional Variabel

1. Profitabilitas dihitung menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)* untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Ukuran perusahaan diwakili oleh *Log Natural (Ln)* dari total aset tiap tahun. Size adalah simbol dari ukuran perusahaan.

$$\text{Size} = \text{Log Total Asset}$$

3. Struktur modal dihitung menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), analisis linear berganda, dan uji hipotesis (uji F, uji T, dan R Square).

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan tidak memiliki penyimpangan dan valid untuk digunakan.

1. Uji normalitas untuk menguji apakah sebuah model regresi terdistribusi normal atau tidak.
2. Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel bebas.
3. Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat, dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal (variabel dependen)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

$X_1$  = Profitabilitas (variabel independen)

$X_2$  = Ukuran Perusahaan (variabel independen)

e = *Error term*

**Uji Hipotesis**

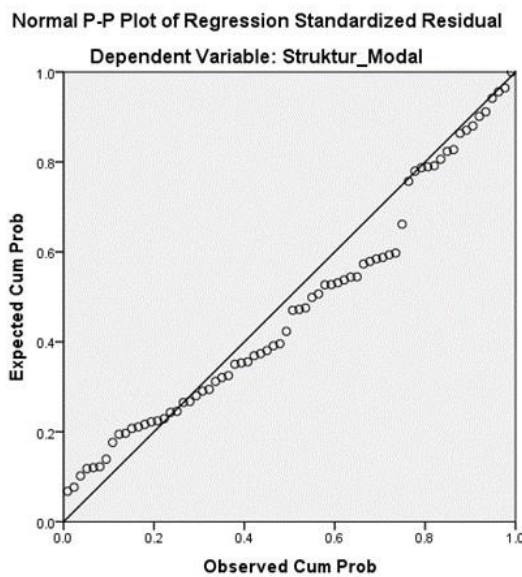
Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji secara secara simultan, uji secara parsial, dan uji koefisien determinasi.

1. Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016: 96).
2. Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).
3. *R Square* digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**



**Gambar 2. Grafik P-P Plot**  
*Sumber: Data Diolah (2022)*

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pola distribusi normal. Jadi model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

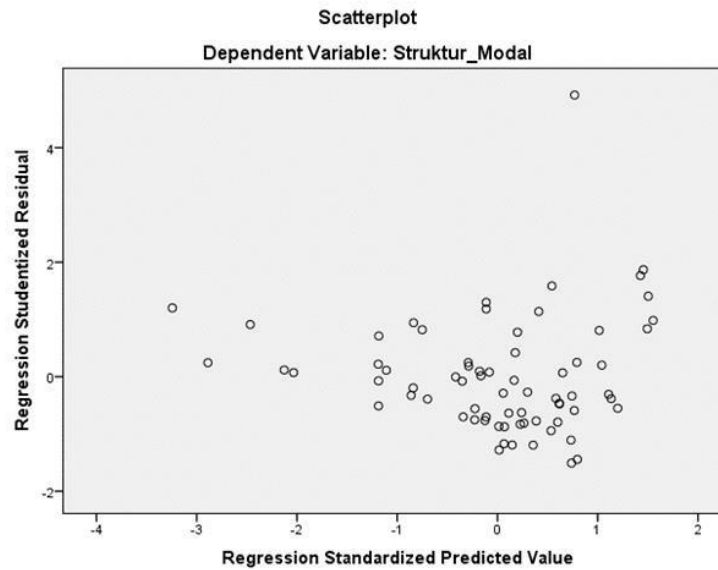
Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	Profitabilitas	.975 1.026
	Ukuran_Perusahaan	.975 1.026

a. Dependent Variable: Struktur\_Modal  
*(Sumber : Data diolah, 2022)*

Berdasarkan Tabel 1 hasil perhitungan Tolerance menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,1. Sementara hasil perhitungan nilai VIF dari variabel independen juga menunjukkan hal

serupa yaitu tidak adanya nilai VIF lebih dari 10. Jadi tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3. Grafik Scatterplot**  
(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa tidak ada pola yang yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regrasi Linear Berganda**

**Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	274.605	159.266		1.724	.089
	Profitabilitas	-1.688	.567	-.345	-2.976	.004
	Ukuran_Perusahaan	-6.056	5.317	-.132	-1.139	.259

a. Dependent Variable: Struktur\_Modal

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Dari Tabel 2 dapat dirumuskan bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 274.605 - 1.688 - 6.056 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta dari persamaan regresi linear berganda adalah 274.605. Hal ini menjelaskan jika profitabilitas dan ukuran perusahaan nilainya adalah 0, maka nilai struktur modal adalah sebesar 274.605.
2. Koefisien regresi profitabilitas adalah 1.688 dan bertanda negatif, ini berarti setiap perubahan sebesar satu persen pada profitabilitas sementara ukuran perusahaan diasumsikan tetap, maka besarnya struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 1.688.
3. Koefisien regresi ukuran perusahaan adalah 6.056 dan bertanda negatif, ini berarti setiap perubahan sebesar satu satuan pada ukuran perusahaan sementara profitabilitas diasumsikan tetap, maka besarnya struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 6.056.

**Uji Hipotesis****Uji T****Tabel 3. Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	274.605	159.266		1.724	.089
	Profitabilitas	-1.688	.567	-.345	-2.976	.004
	Ukuran_Perusahaan	-6.056	5.317	-.132	-1.139	.259

a. Dependent Variable: Struktur\_Modal

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa:

1. Untuk variabel profitabilitas diperoleh angka T hitung sebesar 2.976 dan bertanda negatif. Nilai T hitung lebih besar dari T tabel yaitu 1.99601 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.004. Jadi terdapat pengaruh negatif signifikan dari profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh angka T hitung sebesar 1.139 dan bertanda negatif. Nilai T hitung lebih kecil dari T tabel yaitu 1.99601 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.259. Jadi terdapat pengaruh negatif tidak signifikan dari ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

**Uji F****Tabel 4. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24524.297	2	12262.148	4.653	.013 <sup>b</sup>
	Residual	176558.411	67	2635.200		
	Total	201082.707	69			

a. Dependent Variable: Struktur\_Modal

b. Predictors: (Constant), Ukuran\_Perusahaan, Profitabilitas

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat nilai F hitung sebesar 4.653 sementara F tabel sebesar 3.13, yang berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.013. Jadi profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Tabel 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.349 <sup>a</sup>	.122	.096	51.33420	1.184	

a. Predictors: (Constant), Ukuran\_Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur\_Modal

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 5, nilai *R Square* sebesar 0.122 atau 12.20% artinya bahwa struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh faktor Profitabilitas (X1), Ukuran



Perusahaan (X2) sebanyak 12.20%, sedangkan sisanya sebesar 87.80% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal (DER)**

Berdasarkan hasil analisis untuk profitabilitas diperoleh T hitung 2.976 dan bertanda negatif yang lebih besar dari T tabel yaitu 1.99601 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.004. Artinya terdapat pengaruh negatif signifikan dari profitabilitas terhadap struktur modal. Secara parsial hasil dari penelitian ini didukung oleh dengan penelitian yang dilakukan Lasut, Rate, dan Raintung (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur berdasarkan return on asset dan struktur modal diukur berdasarkan *debt to equity ratio*, sehingga setiap peningkatan *return on asset*, maka *debt to equity ratio* akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya. Hal ini berarti semakin meningkat profitabilitas (ROA) maka struktur modal (DER) akan mengalami penurunan dengan signifikan begitupun sebaliknya. Artinya semakin rendah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan keuntungan maka perusahaan akan cenderung menggunakan hutang untuk berinvestasi. Walaupun hutang lebih beresiko tinggi dibandingkan dana sendiri atau laba ditahan, namun dengan menggunakan hutang perusahaan akan lebih memperluas jangkauannya dengan jumlah modal yang lebih besar. Sehingga dengan penurunan return on asset ratio maka *debt to equity ratio* akan mengalami peningkatan dengan signifikan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan (Total Aset) terhadap Struktur Modal (DER)**

Berdasarkan hasil analisis untuk ukuran perusahaan diperoleh T hitung 1.139 dan bertanda negatif yang lebih kecil dari T tabel yaitu 1.99601 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.259. Artinya terdapat pengaruh negatif tidak signifikan dari ukuran perusahaan terhadap struktur modal Tahun 2016-2020 pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Tangiduk, Rate dan Tumiwa (2017) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal, berarti besarnya ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset perusahaan yang mengalami peningkatan tidak mengindikasikan perusahaan untuk menggunakan hutang yang lebih besar. Perusahaan yang memiliki aset yang besar cenderung tidak menggunakan hutang yang lebih besar, sehingga dengan meningkatnya total aset maka struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* akan menurun.

### **Pengaruh secara simultan antara Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (Total Aset) terhadap Struktur Modal (DER)**

Hasil analisis secara simultan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.013. Hal ini menjelaskan profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan pengaruh berdasarkan koefisien determinasi adalah sebesar 12.20%. Secara simultan hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Lasut et.all (2018) yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Secara simultan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.



## Saran

Berdasarkan hasil analisa data, maka diajukan beberapa saran yang dapat memberi manfaat:

1. Bagi perusahaan, hendaknya dapat menentukan struktur modal yang optimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dan kinerja keuangan menjadi lebih baik di mata investor. Perusahaan sebaiknya memanfaatkan modal sendiri dibandingkan hutang karena lebih berisiko rendah.
2. Bagi investor, hendaknya dapat lebih cermat dalam memperhatikan variabel yang berpengaruh dalam struktur modal sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian serupa dengan menambahkan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2016-2020*. <https://www.bps.go.id/>.
- Bank Indonesia. (2022). *Kurs Mata Uang USD Periode 2016-2020*. <https://www.bi.go.id/>.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). *Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2016-2020*. <https://www.idx.co.id/>.
- Dura, J. (2017). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIBEKA*. Vol. 11, No.1, Februari 2017, Hal. 64-70. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/view/34> .
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad., dan Pudjiastuti, Enny. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 7*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, C., dan Yuyetta, E. N. A. (2015). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di Indonesia". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 4, No. 4, Oktober 2015, Hal. 99-108. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/9561> .
- Lasut, S. J. D., Rate, P. V., dan Raintung, M. C. (2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA*. Vol. 6, No. 1, Januari 2018, Hal. 11-20. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18705/18487> .
- Lestari, R. U., dan Irianto, D. (2017). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015". *Journal of Applied Managerial Accounting*. Vol. 1, No. 2, September 2017, Hal. 164-178. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/view/504/353> .
- Novari, P. M., dan Lestari, P. V. (2016). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate". *E-Jurnal Manajemen UNUD*. Vol. 5, No.9, 2016, Hal. 5671-5694. <https://www.neliti.com/id/publications/252428/pengaruh-ukuran-perusahaan-leverage-dan-profitabilitas-terhadap-nilai-perusahaan> .
- Sambuari, I. B., Saerang, I. S., dan Maramis, J. B. (2020). "Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (COVID-19) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. *JMBI UNSRAT*. Vol. 7, No.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/search/authors/view?firstName=Inri&middleName=B.&lastName=Sambuari&affiliation=Universitas%20Sam%20Ratulangi&country=ID>.

- Septiani, N. P. N., dan Suaryana, I. G. N. A. (2018). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal". *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 22, No. 3, Maret 2018, Hal. 1682-1710. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/31280> .
- Tangiduk, D., Rate, P. V., dan Tumiwa, J. (2017) Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA* Vol. 5, No. 2, Juni 2017, Hal. 874-883. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16011/15520> .
- Yodha, A. M., Irdiana, S., dan Taufik, M. (2018). "Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Struktur Modal pada Perusahaan *Blue Chips* di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016". *Progress Conference*. Vol. 1, No. 1, Agustus 2018, Hal. 545-554. <http://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/110> .

